

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu)

Nensi Yuniarti, Zs, Shelly Rizky Belyani, Furqonti Ranidiah,
Indri Dwi Via, Yogi Hadhiyanto

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Correspondence: nensiyuniarti@umb.ac.id, shellyrizkybelyani@gmail.com, furqontiranidiah@umb.ac.id, indridwivia390@gmail.com, yogihadhiyanto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu. Sampel penelitian merupakan pemilik dan staff keuangan UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji t, Uji f, Uji r, Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dengan nilai sig = 0,041 dan *thitung* 2,099 > *ttabel* 1,677 ada pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan dengan nilai sig = 0,012 dan *thitung* 2.620 > *ttabel* 1,677 dan tidak ada pengaruh financial technology terhadap kinerja keuangan dengan nilai sig = 0,0584 dan *thitung* 0,551 < *ttabel* 1,677 secara simultan ada pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, financial technology terhadap kinerja keuangan dengan nilai sig = 0,000 dan *fhitung* 25,093. Nilai R Square sebesar 58,6% dan sisanya 41,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Dan terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu financial technology terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Financial Technology*; Inklusi Keuangan; Kinerja Keuangan; Literasi Keuangan.

ABSTRACT

*This study aims to examine the Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Technology on the Financial Performance of MSMEs assisted by Bank Indonesia Representative Office of Bengkulu Province. The research sample is the owners and financial staff of MSMEs assisted by Bank Indonesia Representative Office of Bengkulu Province. This research uses quantitative methods. The data collection technique in this study used a questionnaire, which is a data collection technique that was carried out by giving questions and written statements to the respondents to answer. The data analysis technique used in this study is the Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, t test, f test, r test, Multiple Linear Regression, Coefficient of Determination Test using SPSS assistance. The results showed that there was an influence of financial literacy on financial performance with sig = 0.041 and *thitung* 2,099 > *ttab* (sig = 0.0584 and *thitung* 0.551 < *ttabel* 1.677 simultaneously there is an effect of financial literacy, financial inclusion, financial technology on financial performance with sig = 0.000 and *fhitung* 25.093. The R Square value is 58.6% and the remaining 41.4% is influenced by other variables that are not examined. The conclusions of this study indicate that there are two variables that have a significant effect, namely financial literacy on financial performance and financial inclusion on financial performance. And there is one variable that has no significant effect, namely financial technology on financial performance.*

Keywords: *Financial Inclusion; Financial Literacy; Financial Technology; MSME Financial Performance*

PENDAHULUAN

UKM merupakan sumber Inovasi, yang meliputi kegiatan teknologi dan produksi yang merupakan kekuatan utama di balik munculnya pebisnis yang inventif dan kreatif serta pengembangan tenaga kerja terampil dan mudah beradaptasi dalam proses produksi untuk memenuhi permintaan konsumen (Miftahurrohmah dkk., 2022). UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia (Purwanto, 2020). Menurut Statistik Finlandia (2016), terdapat 26.422.256 UKM di Indonesia pada tahun 2020. Menurut angka-angka ini, perusahaan ini memiliki potensi besar untuk secara signifikan meningkatkan perekonomian Indonesia jika dikembangkan dan ditingkatkan. Jumlah UMKM di setiap daerah semakin meningkat setiap tahunnya. Setiap tahun, ada lebih banyak UKM di setiap daerah. Provinsi Bengkulu adalah salah satunya. Kota Bengkulu di Provinsi Bengkulu memiliki dari sembilan kabupaten dan satu kota, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah terbanyak. Badan Pusat Statistik Bengkulu (2020) melaporkan terdapat 817 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 660 di antaranya aktif dan 157 di antaranya tidak aktif. Pendapatan UMKM meningkat pada tahun 2017 di Kota Bengkulu, menurut data ekspansi mereka sebesar 24.250.979.288; pada 2018, jumlahnya 47.962.465.000; dan pada 2019, naik 64.098.040.000. Informasi di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2017 hingga 2019, omzet UMKM meningkat setiap tahunnya. Banyak alasan, seperti meningkatnya literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi keuangan, mungkin harus disalahkan untuk ini.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kapasitas seseorang dalam menggunakan pengelolaan keuangan, khususnya bagi wirausahawan muda, dalam menemukan dan menilai informasi luas, mengambil keputusan, dan mengamati hasilnya (Ningtyas, 2019). Menjadi wirausahawan muda sangat penting untuk memulai usaha baru dan mempertahankan pembangunan ekonomi karena skala dampak literasi keuangan terhadap keinginan menjadi wirausaha dianggap cukup. (Morgan & Long, 2020). Dalam sektor keuangan untuk mempermudah pengusaha muda dalam menjalankan bisnis atau usahanya, para pengusaha dapat menggunakan fintech (*financial technology*) yang biasa dikenal dengan teknologi keuangan. Dalam hal ini fintech memberi alternatif yang dapat membantu pengusaha untuk memperluas layanan finansial yang memadai.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengkaji mengenai faktor yang berdampak terhadap kinerja keuangan menghasilkan beberapa hasil penelitian yang berbeda. Menurut Alamsyah (2020); Yanti (2019) literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Tetapi perbedaan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Sugiharti & Maula (2019) tidak memiliki dampak signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Menurut Lestari et al. (2020) terdapat dampak signifikan antara *financial technology* terhadap kinerja keuangan. Tetapi perbedaan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Wahyudi et al. (2020) tidak memiliki dampak signifikan antara *financial technology* terhadap kinerja keuangan. Menurut (Trianto, 2021); Septiani & Wuryani (2020) bahwa inklusi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Tetapi perbedaan hasil penelitian yang dihasilkan oleh (Kusuma et al., 2022) tidak memiliki dampak signifikan antara inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Dengan ini, penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu pertama, mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Kedua, pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan. Ketiga, pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah salah satu elemen yang membantu UKM sukses secara finansial. Menurut (Purwidianti & Tubastuvi, 2019) literasi keuangan adalah kombinasi dari informasi, kemampuan, dan sikap yang berhubungan dengan uang. Literasi keuangan, menurut penelitian ini (Chaidir dkk., 2020) adalah kapasitas dan jaminan untuk membuat keputusan manajemen keuangan yang bijaksana. Menurut (Novi Yushita Amanita, 2017) buta huruf keuangan merupakan masalah yang signifikan bagi masyarakat Indonesia. Kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan masyarakat dapat merugikan masyarakat secara keseluruhan. Memburuknya posisi keuangan, munculnya inflasi, dan manajemen keuangan yang tidak memadai adalah kerugian yang mungkin dialami masyarakat. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi krusial dan menjadi landasan untuk

meningkatkan kinerja UMKM. Efektivitas dan keberlanjutan sektor UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, menurut studi sebelumnya tentang topik tersebut (Rumain dkk., 2021).

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan mengacu pada kapasitas seseorang untuk memperoleh dan memanfaatkan layanan keuangan mendasar seperti kredit, asuransi, dan tabungan yang dimaksudkan untuk aman, praktis, dapat diandalkan, dan dapat beradaptasi. (Ina Ibor. dkk., 2017). Program inklusi keuangan sangat penting untuk memberikan masyarakat umum akses terhadap sistem keuangan dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan. Sistem keuangan formal mudah diakses oleh semua entitas ekonomi melalui proses yang disebut akses terhadap jasa keuangan. Fungsi dan karakteristik individu menjadi semakin lazim dalam studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan. Karakteristik tingkat individu seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan telah terbukti menjadi prediktor yang signifikan dalam penelitian sebelumnya.

Financial Technology

Fintech, layanan sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk perangkat lunak, sangat penting untuk hasil keuangan selain literasi keuangan dan inklusi keuangan. Menurut (Ainul & Susanti, 2021) orang yang berperilaku tepat dengan uangnya biasanya mengelola uangnya dengan baik. Teknologi keuangan harus memungkinkan bisnis untuk mengelola ekonomi secara efisien melalui penggunaan komputer dan internet.

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah kapasitas perusahaan atau bisnis untuk tampil konsisten sepanjang waktu. Semakin lama sebuah perusahaan dapat bertahan, semakin baik kinerjanya. Kinerja dapat diukur dengan melihat volume penjualan, keberlanjutan, dan pertumbuhan penjualan perusahaan (Amri & Iramani, 2018). Hasil keuangan dapat dilihat sebagai alat ukur unik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses bisnis menghasilkan uang. Dengan memeriksa rasio keuangan untuk jangka waktu tertentu, Hasil analisis keuangan dapat digunakan sebagai berikut menilai situasi keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Sanistasya dkk., 2019) pelaku usaha akan lebih bijak dalam mengelola dananya jika memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Yanti, 2019) yang menunjukkan bagaimana literasi keuangan dapat berdampak baik. Efisiensi keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan, menunjukkan bahwa pebisnis lebih cerdas semakin berpengetahuan dan terampil dalam mengelola ekonomi. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM Mitra dan Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu.

Pengaruh inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Perkembangan yang sukses adalah perkembangan yang memiliki struktur keuangan yang sehat yang menguntungkan bagi semua orang. Dalam konteks ini, lembaga keuangan memainkan peran penting dalam memastikan stabilitas sistem keuangan melalui perantara serta pertumbuhan ekonomi, pemerataan, pendapatan, dan pengurangan kemiskinan.(Yanti, 2019) Kinerja keuangan ditemukan mendapat manfaat dari inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika inklusi keuangan terus ditingkatkan oleh pelaku ekonomi, kinerja perusahaan akan meningkat drastis. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H2: Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM Mitra dan Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu

Pengaruh financial technology terhadap Kinerja Keuangan

Literasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan., inklusi keuangan, dan teknologi keuangan. Jika pelaku usaha memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan, mereka akan lebih mampu mengelola keuangan mereka, yang akan meningkatkan inklusi keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis. Menurut temuan (Fajar & Larasati, 2021) inklusi dan literasi keuangan berdampak besar pada kesuksesan finansial. Dengan kata lain, pelaku ekonomi akan lebih cerdas jika memiliki keahlian dan pemahaman bahwa lebih besar dalam mengelola ekonomi dan memperluas inklusi keuangan. Teknologi keuangan memiliki dampak signifikan pada hasil keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman FinTech, semakin baik kinerja UMKM Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H3: *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM Mitra dan Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yakni dari pelaku usaha muda yang terdaftar sebagai UMKM mitra dan binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu. Dalam penentuan jumlah sampel peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu sebanyak 26 UMKM yang dimana sampelnya terdiri dari 2 pelaku usaha (pendiri dan staff keuangan) di setiap UMKM yang terdaftar di binaan Bank Indonesia, maka dari itu sampel pada penelitian ini berjumlah 52 sampel.

Penelitian ini juga menggunakan analisis statistik dan uji regresi untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan inklusi keuangan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM binaan Bank Indonesia kantor perwakilan provinsi Bengkulu

Item Pengukuran dan skala

Inti penelitian kuantitatif yang sering mempengaruhi hasil penelitian yaitu item pengukuran dan skala. Objek pengukuran yang baik harus dapat memahami konsep struktur yang diukur. Dengan menggunakan item pengukuran yang sudah ada dianggap sebagai pendekatan yang lebih baik daripada mengembangkan yang baru.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Alasan menggunakan SPSS karena data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan variabel bebas. Perhitungan regresi linear berganda mengukur persamaan regresi dari variabel bebas ke variabel terikat. Beginilah cara persamaan regresi terbentuk antara variabel independen dan dependen (Hair et al., 2011).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi (variabel dependen)

a = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Inklusi Keuangan

X₃ = *Financial Technology*

e = Error

HASIL

Gambaran Umum Responden

Di bawah ini adalah gambaran umum responden yang digunakan dalam survei ini berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama usaha, usia. Untuk lebih jelasnya informasi mengenai gambaran umum responden disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Gambaran Umum Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	%	Karakteristik Responden	Jumlah	%
Jenis Kelamin			Lama Usaha		
Perempuan	14	25,9	Di Bawah 1 Tahun	-	-
Laki-Laki	38	74,1	1-3 Tahun	8	15,4
Jumlah	52	100.00	4-5 Tahun	6	11,5
Pendidikan Terakhir			Lebih Dari 5 Tahun	38	73,1
SD	-	-	Jumlah	52	100.00
SMP/MTs	1	1,9	Umur Responden		
SMA/SMK/MA	25	48,1	19-23 Tahun	4	4,87
Diploma	1	1,9	24-28Tahun	12	18,11
Sarjana	25	48,1	29-33 Tahun	7	12,60
Jumlah	52	100.00	34-38 Tahun	7	14,62
			> 38 Tahun	22	49,80
			Jumlah	52	100.00

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Pada tabel 1, di atas menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM mitra dan binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu mayoritas adalah perempuan dengan 48,2% lebih besar dari laki laki. Selanjutnya Umur responden mayoritas umur responden terdapat pada kisaran umur diatas 38 tahun dengan 22 orang (%). Selanjutnya tingkat pendidikan SMA/SMK dan Sarjana sama jumlah respondennya yaitu 48,1%. Selanjutnya lama usaha mayoritas responden terdapat pada lama usaha di atas 5 tahun yaitu sebanyak 38 orang (73,1%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan SPSS:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	LK1	0.728	0.273	0.816	Valid
	LK2	0.727	0.273		Valid
	LK3	0.707	0.273		Valid
	LK4	0.642	0.273		Valid
	LK5	0.605	0.273		Valid
	LK6	0.686	0.273		Valid
	LK7	0.724	0.273		Valid
	LK8	0.540	0.273		Valid
Inklusi Keuangan		0.		0.786	
	IK1	0.658	0.273		Valid
	IK2	0.712	0.273		Valid
	IK3	0.718	0.273		Valid
	IK4	0.721	0.273		Valid
	IK5	0.305	0.273		Valid
	IK6	0.647	0.273		Valid
	IK7	0.715	0.273		Valid
Financial Technology	IK8	0.540	0.273	Valid	
	FT1	0.805	0.273	0.756	Valid
	FT2FT	0.884	0.273		Valid
	3 FT4	0.701	0.273		Valid
	0.635	0.273	Valid		
Kinerja Keuangan	KK1	0.687	0.273	0.793	Valid
	KK2	0.730	0.273		Valid

Nensi Yuniarti. Zs et al., *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu)*

KK3	0.731	0.273	Valid	Reliabel
KK4	0.475	0.273	Valid	
KK5	0.436	0.273	Valid	
KK6	0.714	0.273	Valid	
KK7	0.529	0.273	Valid	
KK8	0.620	0.273	Valid	
KK9	0.555	0.273	Valid	
KK10				

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel 2 semua item pernyataan untuk variabel literasi keuangan, *financial technology*, inklusi keuangan dan kinerja keuangan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.273 Untuk hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology*, dan kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan reliabel karena nilai keseluruhan variabel *cronbach alpha* adalah > 0.70 .

Analisis Regresi Linear Berganda & Uji Hipotesis

Hasil perhitungan regresi berganda ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
	(Constant)	8.800	4.063		2.166
Literasi Keuangan (X1)	.394	.188	.333	2.099	.041
Inklusi Keuangan (X2)	.523	.200	.441	2.620	.012
Financial Technology (X3)	.143	.259	.065	.551	.584

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Berdasarkan table 3 diatas, persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = 0,394 (\text{Literasi Keuangan}) + 0,523 ((\text{Inklusi Keuangan}) + 0,143 (\text{financial technology}) + e$$

Secara parsial (Uji t)

Pengaruh literasi keuangan terhadap penentuan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan dengan nilai probabilitas 0,000 lebih rendah dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Selain itu, pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan dengan nilai probabilitas 0,014 lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Mengenai pengaruh inklusi keuangan terhadap kapasitas keuangan, pengaruh positif tidak signifikan pada nilai probabilitas 0,584 dan berada di atas taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Koefisien determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi untuk kedua variabel bebas ditentukan oleh:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.781 ^a	.611	.586	2.445

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Berdasarkan Tabel 4 di atas diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,586. Artinya variabilitas keputusan kinerja keuangan UMKM mitra dan binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan

Provinsi Bengkulu dapat dipengaruhi sebesar 58,6% oleh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology*. Sisanya 41,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 24 yang dapat dilihat pada tabel 4.11, hasil dari *Uji Statistik t (Uji t)* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2.099 > t_{tabel}$ 1.677 dan sig. $0,041 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel literasi keuangan lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama **diterima**. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Wahyudi, 2021) dan (Yanti, 2019) yang mengatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 24 yang dapat dilihat pada tabel 4.11, hasil dari *Uji Statistik t (Uji t)* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2.620 > t_{tabel}$ 1.677 dan sig. $0,012 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel inklusi keuangan lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Sanistasya, Raharjo, dan (Hidayatulloh, 2020) dan (Yanti, 2019) yang mengatakan Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Financial technology terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 24 yang dapat dilihat pada tabel 4.11, hasil dari *Uji Statistik t (Uji t)* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $0.551 < t_{tabel}$ 1.677 dan sig. $0,584 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel *Financial Technology* lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini **ditolak**. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Salsabila, 2021) yang mengatakan *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. H1: Diterima, Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM mitra dan binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu.
2. H2: Diterima, Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM mitra dan binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu.
3. H3: Ditolak, *Financial Technology* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM mitra dan binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa *financial technology* disebabkan karena tidak membuat peningkatan kinerja pelaku UMKM dan dampak yang dirasakan oleh pelaku UMKM dalam penerapan *fintech* pada usahanya, tidak memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM.

Untuk pelaku usaha harus meningkatkan keterampilan dengan memberikan akses dan layanan jasa keuangan terhadap masyarakat untuk kelancaran dan keamanan dengan biaya yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ainul, N. Khunaina I. K., & Susanti. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*:

Nensi Yuniarti, Zs et al., *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu)*

- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(1), 9–19. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.18004>
- Amri, A. F., & Iramani. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
- Chaidir, T., Suprapti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.29303/E-Jep.V2i1.15>
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan Umkm Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management And Science Proceedings)*, 1(2), 702–715. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/snh>
- Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
- Ina Ibor, B., Offiong, A. I., & Mendie, E. S. (2017). Financial Inclusion And Performance Of Micro, Small And Medium Scale Enterprises In Nigeria. *International Journal Of Research - Granthaalayah*, 5(3), 104–122. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i3.2017.1758>
- Miftahurrohman, Arnawati, P. G., & Purwanto. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Sragen. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4, September 2022*.
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vi, 15.
- Purwanto, N. P. (2020). Bantuan Fiskal Untuk Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. Pusat Penelitian Badan Keahlian Dpr Ri, 12(17), 19–24. *Prosiding Seminar Nasional Sosial ...*, 2005, 665–675. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek/article/view/242>
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect Of Financial Literacy And Financial Experience On Sme Financial Behavior In Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id
- Salsabila, D. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Kupang. *Keuangan*, 1–15.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect Of Financial Literacy And Financial Inclusion On Small Enterprises Performance In East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Wahyudi, D. R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dan Kompetensi Sebagai Variabel Moderating ...*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15868>
- Yanti, W. I. P. (2019). Inklusi Keuangan. *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara*, 2(1). <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>